

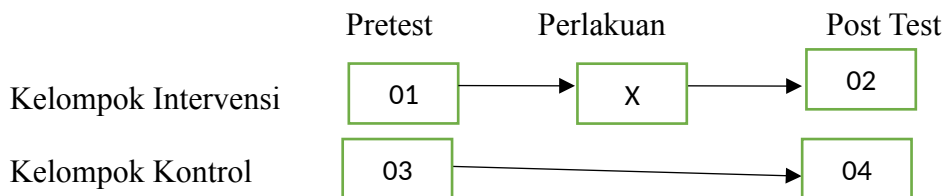
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental* (eksperimen semu/penelitian yang tidak sebenarnya), yaitu penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana dengan mengadakan kelas kontrol dengan *two grup pre-test post test design*. Sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan sesudah eksperimen sampel di beri post-test (tes akhir) ditemukan perubahan yang terjadi sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

. Kelebihan desain penelitian ini adalah menyajikan suatu ukuran perbandingan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol kepada peneliti. Pre Test Perlakuan Post Test Kelompok Intervensi Kelompok Kontrol
Penelitian rancangan two-group pre test-posttest control group design



Keterangan:

O1 : Pengukuran nafsu makan sebelum perlakuan

X : pemberian pijat tui na pada batita

O2 : Pengukuran nafsu makan setelah perlakuan

O3 : Pengukuran nafsu makan pada kelompok kontrol.

O4 : Pengukuran nafsu makan setelah 1 minggu pada kelompok kontrol

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Desa Branjang Wilayah Kerja Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang Tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Anggreni D, 2022). Populasi untuk pengambilan data pada penelitian ini berjumlah 134 batita

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik Kesimpulan (Anggreni D, 2022).

Dengan demikian jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 responden, dengan pembagian sesuai kelompok yaitu kelompok perlakuan 15 responden dan kelompok control 15 responden

3. Tehnik Sampling

Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan non probability. penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan atas dasar pertimbangan tertentu (Sahir

Syafrida H, 2021). Teknik sampling ini adalah sampel yang dipilih secara relebam dengan tujuan penelitian dan dengan ciri khusus antara lain:

a. Kriteria Inklusi

1) kelompok intervensi

- a) Batita usia 12-36 bulan tahun dengan permasalahan nafsu makan
- b) Tinggal di wilayah desa Branjang.
- c) Batita sehat
- d) Ibu dengan batita rentang usia 12-36 bulan tahun yang bersedia menjadi responden

2) kelompok control

- a) Batita usia 12-36 bulan tahun dengan permasalahan nafsu makan
- b) Tinggal di wilayah desa Branjang.
- c) Batita sehat
- d) Ibu dengan batita rentang usia 12-36 bulan tahun yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

1) Kelompok intervensi

- a) Batita usia 12-36 bulan yang bukan berdomisili ditempat penelitian
- b) Batita yang sedang sakit
- c) Batita denga Riwayat penyakit genetil sepeti jantung,dll.

- d) Batita yang memiliki Kelaina seperti down sindrom
- 2) kelompok control :
- a) batita usia 12-36 bulan yang bukan berdomisili ditempat penelitian
 - b) batita yang sedang sakit
 - c) batita dengan Riwayat genetic seperti jantung,dll
 - d) Batita yang memiliki kelainan seperti down sindrom/kelainan

Dengan jumlah sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 15 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi variable-variabel yang akan diteliti dilapangan yang memuat tentang cara pengukuran. hasil ukur, dan skala pengukuran (Anggreni D, 2022).

Tabel 3.1 Data Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Skor/Kriteria
Pijat Tui Na	Pijat Tui Na ini merupakan tehnik pijat yang lebih spesifik untuk mengatasi kesulitan makan pada balita dengan cara memperlancar peredaran darah pada limpa dan dan pencernaan yang dapat meningkatkan	SOP Mengadopsi milik Fitri isni (2023)	Lembar observasi	Di pijat	Tidak ada

	daya absorpsi zat gizi			
Peningkatan Nafsu Makan	Nafsu makan merupakan suatu pilihan seseorang dalam mengkonsumsi jenis makanan tertentu. Dikatakan juga bahwa nafsu makan adalah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk memuaskan dirinya dengan makan selain dengan rasa lapar (Guyton & Hall, 2008)	Tidak pernah = (1) jarang = (2) Kadang = (3) Sering = (4) Selalu = (5)	Kuesioner	Buruk = numerik 1-45 Baik = 46-90 Peningkatan nafsu makan

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian (Sahir Syafrida H, 2021).

Terdapat 2 jenis variable, yaitu variable dependen dan variable independent. variable dependen adalah variable yang dipengaruhi oleh variable independent dalam artian variable dependen dapat berubah karena disebabkan oleh perubahan independen sedangkan variabel independent

adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independent berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah (Anggreni D, 2022). Untuk penelitian kali ini digunakan variabel antara lain :

1. Variabel bebas (*variabel independent*)

Menurut Sahir Syafrida H, (2021), variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pijat Tui Na.

2. Variabel terkait (*variable dependen*)

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas (Sahir Syafrida H, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan nafsu makan batita.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses dalam penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengumpulan datanya harus benar dan sesuai dengan metodenya agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan awal penelitian atau hipotesis awal yang telah ditentukan. Kesalahan dalam pengumpulan data akan menghasilkan kesimpulan akhir, penelitian menjadi tidak relevan dan tentunya waktu serta tenaga yang dikeluarkan saat mengumpulkan data akan terbuang percuma (Sahir Syafrida H, 2021).

1. Instrument

Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari :

a. Perilaku makan anak

Instrument yang digunakan peneliti adalah lembar kuesioner *cebg* (*Children's Eating Behavior Questionnaire*) terdapat 18 pertanyaan yang terbagi menjadi 5 kategori, respon anak terhadap makanan 5 pertanyaan, kenikmatan saat makan 4 pertanyaan, emosi yang meningkatkan nafsu makan 5 pertanyaan, emosi yang menurunkan nafsu makan 2 pertanyaan, makan dengan waktu yang lama 2 pertanyaan. Penelitian ini siukur menggunakan skala likert untuk setiap jawaban pertanyaan tentang perilaku makan.

b. *Food Recall*

Food recall digunakan untuk menilai konsumsi pangan melalui cara mengingat Kembali makanan apa saja yang sudah dikonsumsi selama periode 24 jam terakhir. Hal ini memudahkan responden untuk mengingat jumlah makanan atau porsi yang berfungsi untuk menaksirkan jumlah pangan yang dimasak dan dikonsumsi. Penelitian ini menggunakan metode *food recall* untuk mengetahui jumlah porsi makan pada anak yang menjadi responden

2. Teknik Pengumpulan data

- a. Dalam pengumpulan data, peneliti meminta perizinan terlebih dahulu dari pihak institusi Universitas Ngudi Waluyo

- b. Peneliti mengurus perizinan ke Puskesmas Lerep
- c. Orang tua wali responden yang telah didapatkan, diberi penjelasan mengenai penelitian ini dan menanyakan kesediaanya untuk anaknya menjadi responden selama penelitian.
- d. Orang tua/wali responden yang setuju menjadi sampel penelitian menandatangani inform consent.
- e. Peneliti melakukan pengambilan data nafsu makan anak (pretest) lalu memberikan intervensi pijat Tui na.
- f. Kemudian dilakukan pengambilan data nafsu makan anak selama 6 hari setelah intervensi pertama (posttest).
- g. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian akan dimasukkan kedalam tabulasi data untuk dilakukan pengolahan

3. Data primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari responden. Data pendahuluan ini diperoleh dengan mewawancarai responden yang memenuhi kriteria inklusi, dengan menjelaskna maksud dan tujuan dari penelitian ini. Responden yang telah mengisi *informed consent* sebagai bukti ketersediaan responden dalam penelitian.

4. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pendukung dari data primer. dalam penelitian ini, data sekunder adalah data batita usia 12-36 bulan yang terdata di Posyandu Desa Branjang di wilayah kerja puskesmas lerep

a. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Desa Branjang pada balita usia 12-36 bulan yang memiliki kriteria yang layak. semua sampel kemudian akan diujikan terlebih dahulu dengan pemberian kuesioner pada ibu tentang nafsu makan balita.

Selanjutnya akan diberikan terapi pijat Tui Na selama 6 hari yang akan dilakukan 1x sehari pada sore hari yang dilakukan oleh peneliti yaitu Dewi Larasati dan juga orang tua responden yang sudah diberikan pelatihan mengenai pijat Tui Na, dihitung sejak pemberian terapi pijat tui na pertama kali. Langkah terakhir dilakukan Ketika telah menyelesaikan post test yaitu pemberian kuesioner mengenai peningkatan nafsu makan balita setelah diberikan terapi pijat Tui Na. kemudian hasilnya akan dilihat melalui *uji statistic* untuk melihat efek pijat Tui Na terhadap peningkatan nafsu balita usia 12-36 bulan

No.	Pelaksanaan dilahan
1.	Mencuci tangan 6 langkah
2.	Menyiapkan bahan untuk pijat seperti baby oli/minyak zaitun, alas/kain.
3.	Tekuk sediki ibu jari anak kemudian gosok garis dipinggir ibu jari di sisi telapak tangan. pijat dari ibu jari hingga pangkal sebanyak 100-500 kali
4.	Pijat dan tekan melingkar pada bagian pagkal ibu jari yang terdapat daging tebal sebanyak 100-300 kali.

-
5. Gosok melingkar tengah telapak tangan 100 - 300 kali dengan radius lingkaran kurang dari dua pertiga dari tengah telapak tangan ke pangkal jari kelingking
 6. Tusuk dengan kuku Anda serta tekan melingkar titik yang berada di tengah lekuk buku jari yang terdekat dengan telapak. Untuk jari telunjuk, tengah, manis, dan kelingking. tusuk sebanyak 30-50 kali
 7. Tekan melingkar dengan bagian tengah telapak tangan Anda, di area tepat di atas pusarnya searah jarum jam sebanyak 100 - 300 kali.
 8. Dengan kedua ibu jari, tekan, dan pisahkan garis di bawah rusuk menuju perut samping 100 - 300 kali
 9. Tekan melingkar titik di bawah lutut bagian luar, sekitar empat lebar jari anak di bawah tempurung lututnya sekitar 50 - 100 kali

Pijat secara umum punggung anak lalu tekan dengan ringan
 10. tulang punggungnya dari atas ke bawah sebanyak tiga kali.

Lalu cubit kulit di kiri-kanan tulang ekor dan merambat ke atas hingga lebar tiga hingga lima kali
-

5. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang

dajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan.

Penelitian ini tidak melakukan uji validitas karena mengadopsi milik Siti Nurfay Waluyo, 2023 18 pertanyaan dari 5 kategori.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi.

G. Pengelolaan Data

Pengolahan data dilakukan melalui proses *editing, coding, entry, dan tabulating*

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diterima atau dikumpulkan, editing dapat dilakukan saat fase pengumpulan data atau sesudah pengumpulan data.

2. scoring

Scoring adalah suatu kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain scoring adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert

- a. jumlah skor terendah = skor = $1 \times 18 = 18$ ($18/90 \times 100\% = 20\%$)

b. jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan = 5×18
= 90

c. Range = skor tertinggi – skor terendah = $90 - 18 = 74$

d. interval = range – kategori = $74 / 5 = 15$

e. kriteria penilaian = skor tertinggi – interval = $90\% - 16\% = 74$

1) Tidak pernah = (kode 1)

2) jarang = (kode 2)

3) Kadang = (kode 3)

4) Sering = (kode 4)

5) Selalu = (kode 5)

3. coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kode”an (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software* “ komputer. Dalam mengelolah data semua variabel yang diteliti akan diberikan kode agar mempermudah saat memasukkan data yang akan diproses kedalam program (*software*) komputer.

a. Jenis Kelamin

1) Laki-laki = (kode 1)

2) Perempuan = (kode 2)

b. Usia

1) 12-23 bulan = (kode 1)

2) 24-36 bulan = (kode 2)

c. Nafsu makan

1) Buruk = (kode 0)

2) Baik = (kode 1)

4. tabulating

Tabulating merupakan membuat tabel-tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2016). Setelah seluruh data dikumpulkan, di periksa kelengkapannya, di masukan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok dalam suatu format yang di sebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta diberi interpretasi data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti dengan kriteria

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang Pijat Tui na dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisa univariat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan ;

P = persentase jawaban responden

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah pertanyaan

2. analisis Bivariat

Uji Mc Nemar (Mc Nemar Test) digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis komparatif antara dua sampel yang berpasangan di mana data yang dikumpulkan adalah data nominal/diskrit. Rancangan penelitian biasanya berbentuk sebelum atau sesudah perlakuan (before after).

Jumlah sampel kecil (< 25). Menurut Ghozali dan Castellan (2002), jika frekuensi yang diharapkan dari Uji Mc Nemar yaitu $(A + D)/2$ nilainya kecil yaitu kurang dari 5, maka Uji Binomial harus digunakan dan bukan Uji Mc Nemar. Jika menggunakan Uji Binomial, misalkan $N = A + D$ dan x adalah nilai terkecil dari A atau D . Tabel Uji Binomial dapat dilihat pada

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

f_o = banyak frekuensi yang diobservasi dalam kategori ke- i ;

f_h = banyak frekuensi yang diharapkan di bawah H_0 dalam kategori ke- i ;

Uji signifikansi hanya berkenaan dengan A dan D .

A = banyaknya kasus yang diobservasi pada sel A. D = banyaknya kasus yang diobservasi pada sel D.

$\frac{1}{2}(A + D)$ = banyak kasus yang diharapkan baik di sel A maupun D.

